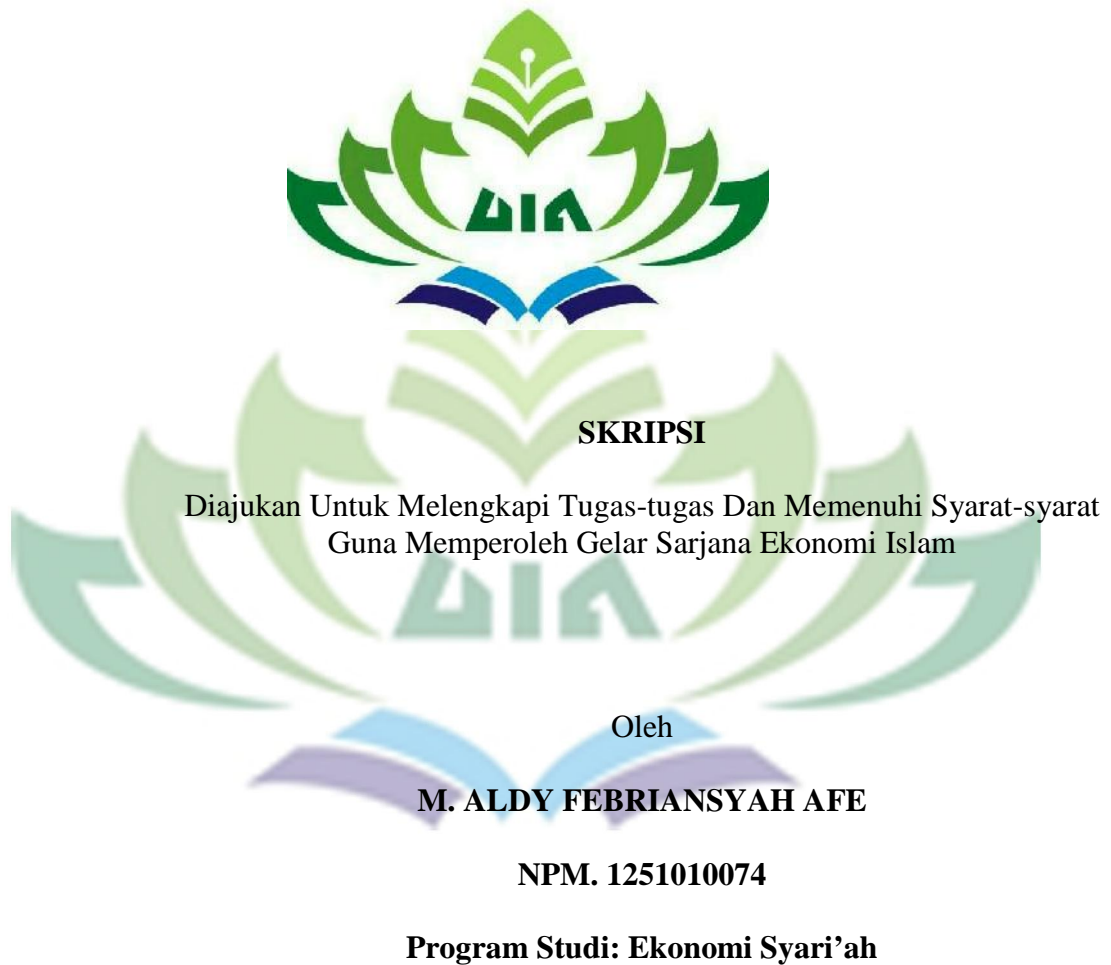


**ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH DITINJAU MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam

Oleh

**M. ALDY FEBRIANSYAH AFE**

**NPM. 1251010074**

**Program Studi: Ekonomi Islam**

Pembimbing 1 : Drs. Nasruddin, M.Ag

Pembimbing 2 : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Permasalahan yang hingga saat ini belum bisa terselesaikan di negara kita adalah menyangkut pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Kehidupan ekonomi hanya melakukan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan masih sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman populasi manusia mengalami pertumbuhan, sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan

Di Indonesia, perdebatan tentang masalah konsep ekonomi kerakyatan terus berlangsung. Banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi kerakyatan sebagai dasar pijakan pembangunan kedepan akan mengakibatkan pertumbuhan akan menjadi lamban. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan program yang memiliki visi misi dan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam segi perekonomian dan juga pengetahuan tentang bagaimana masyarakat dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik menuju sejahtera. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar mulai beroperasi sejak 2016 sampai sekarang rumusan masalah dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar dalam meningkatkan kinerja UMKM bagi masyarakat desa Karang Anyar

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif*, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa wawancara observasi, dokumentasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 552 dan sampel yang digunakan penulis sebanyak 10%, yaitu sebanyak 52 orang

Hasil menyatakan dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang berada di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan banyak masyarakat merasa terbantu dalam kegiatan perekonomiannya serta memiliki kemajuan dalam omset pendapatan sehari-hari dari usaha yang mereka jalani, hal ini juga dapat membuktikan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa cukup baik untuk dikembangkan lagi adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar ini antara lain karena masih kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, karena waktu pencairan pinjaman yang diajukan masih terasa lama oleh masyarakat. Dilihat dalam tinjauan ekonomi islam terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya peningkatan UMKM di Desa karang Anyar khususnya simpan pinjam Perempuan ini adalah baik, karena di dalam pemberian pinjaman terdapat unsur tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana (masyarakat). Dan masyarakat yang meminjam tidak merasa diberatkan dengan bagi hasil yang diberikan.

### **Kata Kunci:**

**Ekonomi, Masyarakat, UMKM, Pemberdayaan**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endoro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35132 Tlpn (0721-703260)*

**PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DITINJAU  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi  
Pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan  
Pesawaran)**

**NAMA MAHASISWA : M. Aldy Febriansyah Afe**

**NPM : 1251010074**

**JURUSAN : Ekonomi Syari'ah**

**FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20-02-2019

**Pemhimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Nauruddin, M.Ag**

**Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy**

**NIP. 1958092419990031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah,**

**Madnasir, S.E., M.Si**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endoro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35132 Tlpn (0721-703260)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)” disusun oleh, **M. Aldy Febriansyah Afe, NPM: 1251010074** program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum'at/29 Maret 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua : **Dr. Asriani, SH.,MH**

Sekretaris : **Gustika Nurmalia, M.Ek**

Penguji I : **Fatih Fuadi, M.Si**

Penguji II : **Diah Mukminatul Hasyimi, M.ESy**

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.**  
**NIP. 19580824198903 1003**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami istilah-istilah yang ada dalam judul ini, maka secara singkat penulis terlebih dahulu akan menjelaskan/menguraikan maksud dari judul ini. Adapun judul yang akan dibahas adalah Analisis Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Untuk mengetahui pokok-pokok yang terkandung dalam judul di atas, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

“**Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”<sup>1</sup> Atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

“**Peran** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”<sup>2</sup> Atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hlm.58.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hlm.58.

“**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”<sup>3</sup>

“**Usaha Mikro Kecil Menengah** adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.”<sup>4</sup>

“**Perspektif Ekonomi Islam** adalah tata kelola yang baik, sebuah upaya perusahaan untuk mendekati garis *orbit* menuju pusat spiritual, seperti akuntabilitas (*accountability*), prinsip pertanggung jawaban (*responsibility*), prinsip keterbukaan (*transparency*) dan prinsip kewajaran (*fairness*).”<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian pokok-pokok judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah penyelidikan tentang analisis, mekanisme, serta peran, yang dihasilkan oleh Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam pada Desa karang Anyar.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah :

### **1. Alasan Objektif**

Permasalahan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat merupakan permasalahan yang telah lama dan belum sepenuhnya teratasi oleh

---

<sup>3</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1999, hlm.156.

<sup>4</sup> Nurdin Umar, *Kon teks Implementasi Berbasis Kurikulum Sumber Ilmu* Jaya, Jakarta, 2002, hlm. 70.

<sup>5</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum perbankan Syariah di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta, 2012, hlm.244.

pemerintah maupun masyarakat Indonesia, pesatnya pertumbuhan UMKM merupakan salah satu cara masyarakat mengurangi dari pada permasalahan kesejahteraan dikarenakan juga UMKM merupakan cara agar masyarakat dapat memiliki penghasilan dan membuat lapangan kerja sendiri. namun bagaiman Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dapat mendukung pertumbuhan UMKM yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tatanan Pesawaran.

## 2. Alasan Subjektif

Penulis ingin mengetahui dan menganalisa Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Kajian ini juga sesuai dengan disiplin ilmu penulis yaitu ekonomi syariah serta didukung oleh tersedianya data-data dan literatur yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

## C. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang hingga saat ini belum bisa terselesaikan di negara kita adalah menyangkut pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Kehidupan ekonomi hanya melakukan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan masih sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman populasi manusia mengalami pertumbuhan, sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan.

Di Indonesia, perdebatan tentang masalah konsep ekonomi kerakyatan terus berlangsung. Banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi



kerakyatan sebagai dasar pijakan pembangunan kedepan akan mengakibatkan pertumbuhan akan menjadi lamban. Dengan demikian, kita semestinya menempatkan sektor ekonomi rakyat sebagai soko guru ekonomi nasional.<sup>6</sup>

Dalam ajaran agama Islam anjuran untuk saling tolong menolong adalah merupakan pekerjaan yang sangat mulia bahkan sangat dianjurkan terutama sekali tolong-menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”*<sup>7</sup>

Para pakar ekonomi merumuskan tujuan kegiatan ekonomi secara terperinci. Tujuan ini meliputi tujuan yang bersifat pribadi (individu) dan sosial (masyarakat). Tujuan pribadi yang dibolehkan antara lain pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Menabung untuk jaminan hari tua dan keinginan untuk meninggalkan warisan bagi keturunan amat dianjurkan, sebagai tujuan usaha produktif yang dibenarkan. Memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) pada dasarnya menjadi kewajiban setiap orang.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII press, 2000), Cet. Ke-1 hlm. 107

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet Ke-2 hlm.85.

<sup>8</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), hlm. 6.

Tujuan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelarat, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial.<sup>9</sup>

Perekonomian rakyat pada hakikatnya merupakan padanan istilah ekonomi rakyat yang berarti perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat, berarti perekonomian nasional berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas dalam menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Adapun bentuk perekonomian yang dilakukan langsung oleh rakyat atau kemandirian perekonomian adalah dengan membuka usaha-usaha rakyat atau disebut juga dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).<sup>10</sup>

Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja serta dapat menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi.<sup>11</sup>

Ada tiga unsur penting dari pembangunan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta: Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1998).hlm.13

<sup>11</sup> Suhardjono, *Manajemen perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, ( Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003, hlm, 36-37.



1. Pembangunan ekonomi mengandung suatu proses perubahan terus menerus.
2. Pembangunan ekonomi berupaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita GNP perkapita masyarakat. Upaya untuk menaikkan pendapatan perkapita tersebut harus berlangsung dalam jangka waktu yang panjang.<sup>12</sup>

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan program yang memiliki visi misi dan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam segi perekonomian dan juga pengetahuan tentang bagaimana masyarakat dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik menuju sejahtera. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar mulai beroperasi sejak 2016 sampai sekarang

Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peranan sektor industri. Peranan sektor industri sangat mempengaruhi kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>13</sup> Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.<sup>14</sup>

Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Secara ekonomi, masalah mendasar yang dihadapi oleh pengusaha kecil adalah:

---

<sup>12</sup> Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004, Cet ke-2 hlm.20.

<sup>13</sup> Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2007 ), Cet ke-1, h. 103.

<sup>14</sup> Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES Anggota IKPI, 1991, Cet ke-1, hlm, 142.

1. Kelemahan dalam memperoleh dalam peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Menyikapi kenyataan tersebut pemerintah dalam hal ini kementerian dalam negeri merintis suatu program yang diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu untuk memperkuat modal dan untuk pengembangan usaha kecil yang telah dilakukan oleh masyarakat. Program tersebut bernama Program Pemberdayaan Masyarakat Desa. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini ada beberapa macam, salah satunya adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini dikukuhkan secara resmi pertama kali oleh Presiden pada tahun 2007, yang disebut program pemberdayaan masyarakat desa (Unit Pelaksana Kegiatan). Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini beroperasi dengan adanya suatu surat Menteri Dalam Negeri No. 414.2/2634/PMD perihal tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan.

Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran, mulai beroperasi sejak tahun 2016 sampai sekarang. Adapun nilai flapound yang dipinjamkan kepada



nasabahnya adalah sebanyak Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) yang jangka waktu pengembaliannya ditetapkan selama 1 tahun dengan bunga sebesar 13% per tahun, yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).<sup>15</sup>

Adapun kriteria UMKM yang dapat menerima atau menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ialah usah sektor kecil, usaha sudah berjalan bukan yang baru membuka usaha serta memiliki identitas lengkap baik alamat rumah ataupun identitas lainnya seperti KTP, KK dan surat surat administrasi lainnya, sehingga mampu mendukung program ini lebih mudah dalam mengola data dan menjalkan operasionalnya.

Sebelum adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini, para pelaku UMKM di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran usaha yang mereka jalankan hanya berskala kecil saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari modal yang mereka miliki, setelah adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini maka sekarang usaha mereka telah berkembang, karena adanya tambahan modal sehingga pendapatan yang mereka terima dan dapat pun relatif lebih besar. Artinya, dari yang dahulunya pelaku UMKM telah mempunyai usaha, sekarang dengan adanya pinjaman dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan, maka usaha mereka menjadi berkembang.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Jamaluddin, Ketua UPK Pedesaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran, Wawancara, 8 Mei 2017.

<sup>16</sup>Sumiyati, Ketua UPK Pedesaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran, Wawancara, 8 Mei 2017.

Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, terutama sekali dalam peningkatan omset dan modal dalam mengembangkan usaha yang telah dijalkannya. Walaupun peningkatan UMKM itu tidak semata-mat karena adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini, namun bagi masyarakat terutama pelaku UMKM sangat merasakan manfaat dari keberadaan program ini, terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pinjaman di Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini.

Semenjak keberadaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, dirasakan oleh masyarakat khususnya para pelaku UMKM sangat membantu dalam menjalankan usaha yang dijalankan.<sup>17</sup> Terutama sekali dapat meningkatkan usaha yang telah dijalankan.

Menurut ibu Suprapti, yang merupakan salah seorang nasabah dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, bahwa dengan adanya pinjaman dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ini usaha yang telah dilakukan bisa lebih berkembang. Karena Ibu Suprapti tersebut dapat menambah usahanya.<sup>18</sup> Karena sebelumnya adanya pinjaman dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Ibu Suprapti hanya menjual beberapa jenis makanan dan minuman untuk sarapan saja. Sedangkan setelah Ibu

---

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Ibu Suprapti (nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa), Wawancara pada Tanggal 10 Mei 2018.



Suprapti tersebut mendapatkan modal, sekarang dia telah bisa menjual berbagai jenis makanan dan minuman bahkan juga menjual alat-alat tulis serta beberapa kebutuhan sehari-hari.<sup>19</sup>

Walaupun Program Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, tetapi masyarakat masih banyak juga yang tidak mau untuk mempergunakan bahkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaannya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul: **“ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran)**

#### **D. Identifikasi Masalah**

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, terutama sekali dalam peningkatan omset dan modal dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankannya. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengikuti program tersebut.

---

<sup>19</sup> *Ibid*

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran?
2. Bagaimana Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran?

### **F. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisa suatu pengetahuan.<sup>20</sup> Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan yang khusus. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk bagaimana peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

---

<sup>20</sup>Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, Bandung, 1996, hlm.12.



## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
2. Dapat dijadikan solusi untuk membantu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah masyarakat di desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.
3. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam meningkatkan usaha Mikro Kecil Menengah di desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan serta masyarakat yang menjadi nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pengurus dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan

Pesawaran, serta masyarakat yang melakukan peminjaman di Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran untuk tahun 2017 dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah.

3. Poulasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian<sup>21</sup> ini adalah pengurus dan seluruh nasabah yang terkait dengan Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran yang berjumlah 530 orang, yang terdiri dari 5 orang pengurus. Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran dan 525 orang nasabah.

b. Teknik sampel yang penulis pergunakan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang lakukan merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>22</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis penulis mengambil sebanyak 10%, yaitu sebanyak 52 orang dari

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), h. 10.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 112.

nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran

#### 4. Sumber Data

Dalam Penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

##### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan serta masyarakat yang menjadi nasabah dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

##### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tentang peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.



b. Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pengelola Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran serta masyarakat yang menjadi nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan guna melengkapi data yang diperlukan tentang peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.

c. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran agar nasabah tersebut memberikan jawaban.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya.<sup>23</sup> Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, laporan keuangan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>23</sup>*Ibid.* hlm. 217

## 6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## 7. Metode Penulisan

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode deduktif: adalah suatu uraian penulisan diawali menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan<sup>1</sup>. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan diaktikan dengan kedudukan seseorang. Seseorang dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran dan kedudukan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.<sup>2</sup>

---

11 <sup>1</sup> Pater Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka, tth) hlm.

<sup>2</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215



Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawa oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawa seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (*role performance*).<sup>3</sup>

Terkait perwujudan peran, ada 2 pendapat, yaitu:

1. Sarbin menyatakan bahwa perwujudan peran dapat dibagi dalam tujuh golongan menurut intensitasnya berdasarkan keterlibatan diri (*self*) aktor dalam peran yang dibawakannya. Tingkat intensitas yang terendah adalah keadaan di mana diri aktor sangat tidak terlibat. Perilaku peran dibawa secara otomatis dan mekanistik saja. Sedangkan tingkat yang tertinggi akan terjadi jika aktor melibatkan seluruh pribadinya dalam perilaku peran yang sedang dikerjakan.<sup>4</sup>
2. Goffman meninjau perwujudan peran dari sudut yang lain. Dia memperkenalkan istilah permukaan (*front*), yaitu untuk menunjukkan perilaku- perilaku tertentu yang diekspresikan secara khusus agar orang lain mengetahui dengan jelas peran si pelaku (aktor).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3

<sup>4</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 219-220

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 220

Pengertian peran menurut para ahli: peran menurut Suhardono merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.<sup>6</sup>

Definisi peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Tugas-tugas tersebut merupakan batasan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan berdasarkan peraturan-peraturan dari organisasi atau lembaga tersebut agar segala pekerjaan dapat tertata rapi dan dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap pegawainya.<sup>7</sup>

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.<sup>8</sup> Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku

---

<sup>6</sup> Suhardono, Edy. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 1994.hlm. 15

<sup>7</sup> Soekanto, Soejono. *Sosiologi sebagai pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.) 2001.hlm. 212-213

<sup>8</sup>Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. (Jakarta: Gramedia. 2002)hlm. 138

dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Sedangkan menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan<sup>9</sup>.

Seseorang juga dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Jika seseorang mempunyai status tertentu dalam kehidupan masyarakat, maka selanjutnya ada kecenderungan akan timbul suatu harapan yang baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan cara dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peranan dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan harapan yang terencana dari seseorang yang mempunyai status tertentu dalam masyarakat, dengan kata lain peranan dapat dikatakan sebagai sikap dan tindakan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat<sup>10</sup>.

Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Adapun cakupan dari peran yaitu :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian

---

<sup>9</sup>Bauer, Jeffrey C. *Role Ambiguity and Role Clarity*. (Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States. 2003.) hlm. 55

<sup>10</sup>*Op.Cit*, Pater Salim



peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan juga sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan merupakan tugas dan wewenang Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.

## **B. Usaha Mikro Kecil Menengah**

### **1. Pengertian Dan Ciri-Ciri Usaha Kecil**

Secara umum, UKM atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan).<sup>12</sup>

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>13</sup> Pasal 1 dari

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1982), hlm. 94.

<sup>12</sup> Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Laksana, Jogjakarta, 2014, hlm. 12.

<sup>13</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hlm.16

UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>14</sup> Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>15</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>16</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 17

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 18

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 19

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia masa depan pembangunan terletak pada



kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>17</sup> Adapun definisi UMKM menurut undang-undang No. 9 tahun 1995 tentang UMKM adalah:

“Kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp. 200 Juta”<sup>18</sup>

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2008, menyebutkan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

---

<sup>17</sup> Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hlm.33

<sup>18</sup> Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, *Tentang Usaha Kecil*

kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah badan ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Departemen keuangan memberi kriteria khusus mengenai usaha kecil yang termuat dalam Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 316/KMK.616/1994 Tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam keputusan tersebut memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan usaha kecil adalah perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha dengan omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600 juta.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.<sup>19</sup>

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri<sup>20</sup>. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

---

<sup>19</sup> *Op.Cit.* Tulus T.H. Tambunan. hlm.12

<sup>20</sup> Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono, “*Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 13.

Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

## **2. Peran Dan Fungsi Usaha Kecil**

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.<sup>21</sup> Usaha kecil memiliki peranan

---

<sup>21</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, hlm. 1.



dan fungsi yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian bangsa yaitu :

- a. Penyediaan barang jualan
- b. Penyerapan tenaga kerja
- c. Pemerataan pendapatan
- d. Nilai tambah bagiproduk daerah
- e. Peningkatan taraf hidup<sup>22</sup>

### 3. Kriteria-Kriteria Usaha Kecil Menengah

Menurut Undang-undang No 9 tahun 1995 tentang usaha kecil memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak 1 Milyar.
- c. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang memiliki, atau dikuasai, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan skala besar.

Menurut Dr. Euis Amalia, M.Ag dalam bukunya yang berjudul Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, bahwa kriteria-kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta
- b. Milik warga Negara Indonesia

---

<sup>22</sup>Faisal Basri, *Pembangunan Kritik dan Solusi Menuju Kebangkitan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), Cet. Ke-2, hlm. 6-7

- c. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai
- d. Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang tidak berbadan hukum.<sup>23</sup>

#### **4. Undang-Undang Dan Peraturan Tentang Usaha Kecil**

- a. Undang-undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil
- b. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

#### **C. Pengertian Program Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan.

##### **1. Pengertian Program Pemberdayaan Desa**

Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagaimana yang tertulis dalam BAB I, Pasal 1 Penjelasan 12, Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang

---

<sup>23</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, *op.cit*, hlm. 46.

sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Di dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pada BAB XIV, pasal 112 ayat 3 juga disebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat Desa dengan<sup>24</sup>:

- a. Menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa
- b. Meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan
- c. Mengakui dan memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat Desa.

## **2. Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Pemberdayaan masyarakat Desa bertujuan memampukan Desa dalam melakukan aksi bersama sebagai suatu kesatuan tata kelola Pemerintahan Desa, kesatuan tata kelola lembaga kemasyarakatan Desa dan lembaga adat serta kesatuan tata ekonomi dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, forum musyawarah Desa, lembaga kemasyarakatan Desa, lembaga adat Desa, BUM Desa, badan kerja sama antar-Desa, forum kerja sama Desa, dan kelompok kegiatan masyarakat lain yang dibentuk untuk mendukung kegiatan pemerintahan dan

---

<sup>24</sup> Diolah dari Modul Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa

pembangunan pada umumnya. Pemberdayaan masyarakat Desa dilakukan dengan:

- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan Desa yang dilaksanakan secara swakelola oleh Desa
- b. Mengembangkan program dan kegiatan pembangunan Desa secara berkelanjutan dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa
- c. Menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan prioritas, potensi, dan nilai kearifan lokal
- d. Menyusun perencanaan dan penganggaran yang berpihak kepada kepentingan warga miskin, warga disabilitas, perempuan, anak, dan kelompok marginal
- e. Mengembangkan sistem transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pembangunan Desa
- f. Mendayagunakan lembaga kemasyarakatan Desa dan lembaga adat
- g. Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan Desa yang dilakukan melalui musyawarah Desa
- h. Menyelenggarakan peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia masyarakat Desa
- i. Melakukan Pendampingan Desa yang berkelanjutan; dan
- j. Melakukan pengawasan dan pemantauan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pembangunan Desa yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat Desa.



### 3. Prinsip Program Pemberdayaan Desa

Sesuai dengan pedoman umum Program Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu yang menjadi landasan dan acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa. Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa. Prinsip-prinsip itu meliputi :

- a. **Bertumpu pada pembangunan manusia.** Pengertian prinsip bertumpu pada pembangunan manusia adalah masyarakat hendaknya memilih kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pembangunan manusia daripada pembangunan fisik semata.
- b. **Otonomi.** Pengertian prinsip otonomi ini adalah masyarakat memiliki hak dan kewenangan mengatur diri secara mandiri dan bertanggung jawab, tanpa intervensi negatif dari luar.
- c. **Desentralisasi.** Pengertian prinsip ini adalah memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengelola kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kapasitas masyarakat.
- d. **Berorientasi pada masyarakat miskin.** Pengertian prinsip ini adalah segala keputusan yang diambil berpihak kepada masyarakat miskin.
- Partisipasi. Pengertian prinsip ini adalah masyarakat berperan secara

aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materi.

- e. **Kesetaraan dan keadilan gender.** Pengertian prinsip ini adalah masyarakat baik laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam perannya di setiap tahapan program dan dalam menikmati setiap manfaat kegiatan pembangunan, kesetaraan juga dalam pengertian kesejajaran kedudukan pada saat situasi konflik.
- f. **Demokratis.** Pengertian prinsip ini adalah masyarakat mengambil keputusan pembangunan secara musyawarah dan mufakat.
- g. **Transparansi** dan akuntabel. Pengertian prinsip ini adalah masyarakat memiliki akses terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.
- h. **Prioritas.** Pengertian prinsip ini adalah masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan kemendesakan dan kemanfaatan untuk pengentasan kemiskinan.
- i. **Keberlanjutan.** Pengertian prinsip ini adalah bahwa dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan pembangunan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemeliharaan kegiatan harus telah mempertimbangkan sistem pelestariannya

## D. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam saat ini menjadi sebuah ilmu yang sedang dipelajari atau sedang banyak diminati. Ilmu yang didasarkan pada ajaran - ajaran Islam, khususnya di Bidang Ekonomi, mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan- kegiatan ekonomi. Ekonomi Islam tentu memiliki "takaran" atau ukuran yang pas yang menguntungkan mereka yang melakukan kegiatan ekonomi. Dan dijamin ilmu ini sah secara agama, atau dengan kata lain tidak berdosa karena tidak melanggar aturan - aturan yang sudah ditetapkan. Berikut beberapa pengertian, dasar hukum, prinsip dan tujuan Ekonomi Islam.

### 1. Definisi Ekonomi Islam

Menurut beberapa ahli ekonomi Islam Kursyid ahmad bahwa pengertian ekonomi Islam adalah *"sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi, dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam."*<sup>25</sup> Sedangkan menurut Muhammad Abdul Manan adalah *"ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam"*<sup>26</sup>.

Pengertian ekonomi Islam menurut Umar Capra adalah: *Islami economics was defined as that branch which helps realize human well-being through and allocation and distribution of scarce resources that is*

---

<sup>25</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana. Jakarta. 2006 hlm.17

<sup>26</sup> Muhammad Abdul Manan, *teori dan Prektek Ekonomi Islam*, PT. Dana Prima Yas. Yokyakarta. hlm.19

*inconfinnity with Islamic teaching without unduly curbing Individual freedom or creating continued macroeconomic and ecological imbalances.* Jadi, menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan<sup>27</sup>.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.<sup>28</sup>

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus

---

<sup>27</sup> *Op.Cit.*, Mustafa Ediwan, hlm.16

<sup>28</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 14.



dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

Menurut Badan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, bahwa pengertian dari ekonomi Islam adalah *"ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengolah sumber daya untuk mencapai fahlah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah"*<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari seluruh aspek ekonomi manusia berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan sunnah yang berrujuan untuk mensejahterakan secara adil dan merata.

## **2. Dasar Hukum Ekonomi Islam**

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.

Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi

---

<sup>29</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 2008. hlm.19

landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam. Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : *“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”*.<sup>30</sup>

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk Muamalat yang halal yaitu sebagai berikut,

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV. Toha Putra, 1971), hlm. 46

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٤﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.<sup>31</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Adiwarman Karim, berpendapat bahwa bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal, yakni; tauhid, keadilan, *khalifah*, dan *Ma'ad* (hasil).<sup>32</sup> Berikut ini rinciannya:

#### a. Tauhid

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Ia bertitik tolak dari Tuhan dan memiliki tujuan akhir pada Tuhan. Tujuan ekonomi ini membantu manusia menyembah Tuhannya. tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah, dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya.<sup>33</sup>

#### b. Keadilan

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satunya adalah adil.

Dalam Islam adil didefinisikan sebagai tidak menzalimi dan tidak

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

<sup>32</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2012. hlm. 63

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 35

dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan manusia akan berkelompok-kelompok dalam berbagai golongan.<sup>34</sup>

Dalam beraktivitas di dunia kerja Islam mengharuskan untuk berbuat adil tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai

c. *Khilafah*

Manusia diciptakan Allah SWT adalah sebagai *khalifah* (pemimpin) di muka bumi ini. oleh sebab itu manusia tidak terlepas dari perannya sebagai pemimpin. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang sehingga ia memperoleh rasa hormat, pengakuan, kepercayaan, ketaatan, dan kesetiaan untuk memimpin kelompoknya dalam kehidupan bersama menuju cita-cita.

d. *Ma'ad*

*Ma 'ad* sering kali dijelaskan sebagai kebangkitan, tetapi secara harfiah *maad* berarti kembali. Karena kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, tetapi terus berlanjut hingga alam setelah dunia (akhirat). Pandangan dunia yang khas dari seorang muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: dunia adalah ladang akhirat, artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal saleh). Namun demikian, akhirat lebih baik dari pada dunia, karena

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.36



itu Allah melarang kita untuk terikat pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa. Allah menegaskan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang. Perjuangan ini akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>35</sup>

Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.<sup>36</sup>

Sebagaimana firman Allah:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَىٰ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “ Apa saja harta rampasan (fai'i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 41

<sup>36</sup> Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani, Jakarta, 2003), hlm. 29.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 916.

رَجَالٌ لَا تُلْهِيمُ تِجَارَةً وَلَا بَيْعَ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا

تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٦٧﴾

Artinya : “ laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.”<sup>38</sup>

#### 4. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah toyyibah*). Tujuan *falah* yang ingin dicapai ekonomi Islam meliputi aspek mikro ataupun makro mencakup horizon waktu dunia ataupun akhirat. Dalam konteks ekonomi, *maqashid* syariah adalah tujuan dari ekonomi Islam.<sup>39</sup>

Adapun tujuan dari Ekonomi Islam dikutip dalam buku Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M. Si mengemukakan bahwa tujuan ekonomi Islam memandang bahwa keberadaan manusia dan sumber-sumber yang dimiliki tidak terlepas dari batasan dan norma-norma yang mengikat. Apa yang mengikat. Apa yang dimiliki adalah ciptaan Allah SWT, tentunya akan melahirkan rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam menggunakan sumber daya sumber daya yang terbatas sehingga

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 550.

<sup>39</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta dan BI. Raja Grafindo Persada Jakarta 2011, hlm.90

diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Kebijakan-kebijakan yang yang berpihak kepada kemaslahatan dan penciptaan keadilan dalam ekonomi umat.<sup>40</sup>

Menurut Imam Al Ghazali (505 H/ 111 M) tujuan utama syariah (*maqashid syariah*) adalah mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap agama mereka (*din*), diri (*nafs*), akal, keturunan (*nasl*) dan harta benda (*mal*).<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Andi Buchori dan Veithzal Rivai, tujuan ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

a. Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral Islam

Islam telah melarang meminta-minta dan menghimbau orang Islam untuk mendapat mata pencaharian dengan bekerja. Salah satu tujuan masyarakat Islam adalah untuk menciptakan lingkungan ekonomi kepada mereka yang mau dan bisa mencari pekerjaan serta memperoleh pekerjaan menurut kemampuan mereka. Selain itu, Islam juga mengajarkan agar umat Islam memperhatikan urusan dunia dan urusan akhirat serta tercipta antara materil dan moral.

b. Persaudaraan universal dan keadilan

Islam mengarahkan bahwa semua individu dipersatukan dengan kasih sayang dan persaudaraan. Persaudaraan ini bersifat universal dan tidak sempit, tidak terikat oleh batasan geografis dan meliputi keseluruhan

---

<sup>40</sup> Ruslan Abdul Ghafur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm.53

<sup>41</sup> Andi Buchori, Veithzal Rivai, *Islamic Economic*, PT. Bumi Aksara.Jakarta.2009, hlm.

umat dan tidak dibatasi oleh suku bangsa atau ras. Dalam kehidupannya umat Islam harus menetapkan keadilan dalam memutuskan sesuatu tanpa adanya diskriminasi karena semua manusia sama dalam pandangan Allah.

c. Distribusi pendapatan yang merata

Islam menekankan keadilan distributif dan menyertakan dalam sistemnya dalam cara pembagian kekayaan dan kemakmuran sehingga tiap individu dijamin dengan standar hidup melalui institusi zakat, mengizinkan perbedaan pendapatan sejalan dengan perbedaan di dalam nilai jasa atau kontribusi yang disumbangkan, masing-masing individu yang menerima sesuatu pendapatan yang sesuai dengan nilai sosial dan jasa yang ia beri untuk masyarakat.

d. Kemerdekaan dari individu dalam konteks kesejahteraan sosial

Kebebasan individu di dalam batas Islam yang etis, hanya bisa dikorbankan sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu tidak melewati hak-hak orang lain.<sup>42</sup>

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan variabel-variabel yang berbeda, berikut ini ringkasan hasil penelitian terdahulu yang penulis rangkum dalam bentuk tabel:

---

<sup>42</sup> Andi Buchori, Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 111

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penerbit	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arsiyah	2009	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat industri krupuk ikan.
2.	Almasri, Devi Deswimar	2011	Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan	Upaya penanggulangan kemiskinan yang paling strategis dalam era otonomi daerah dapat dirumuskan dalam satu kalimat yaitu “berikan peluang kepada keluarga miskin dan komunitasnya untuk mengatasi masalah mereka secara mandiri”. Ini berarti pihak luar harus mereposisi peran mereka, dari agen pemberdayaan menjadi fasilitator pemberdayaan. Artinya program pemberdayaan masyarakat desa adalah program yang sangat mementingkan kebutuhan masyarakat pedesaan.
3.	Sutiyono	2011	Pemberdayaan	Hasil penelitian ini



			Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta	menunjukkan:(1) Pemberdayaan masyarakat desa melibatkan seluruh warga masyarakat, (2)Upaya konkrit untuk meningkatkan daya dukung adalah memajukan potensi utama desa dan potensi masyarakat desa, Dan (3)Pemberdayaan masyarakat desa memeberikan kontribusi peningkatan kesejahteraan ekonomi.
--	--	--	---	--

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah tahun 2018

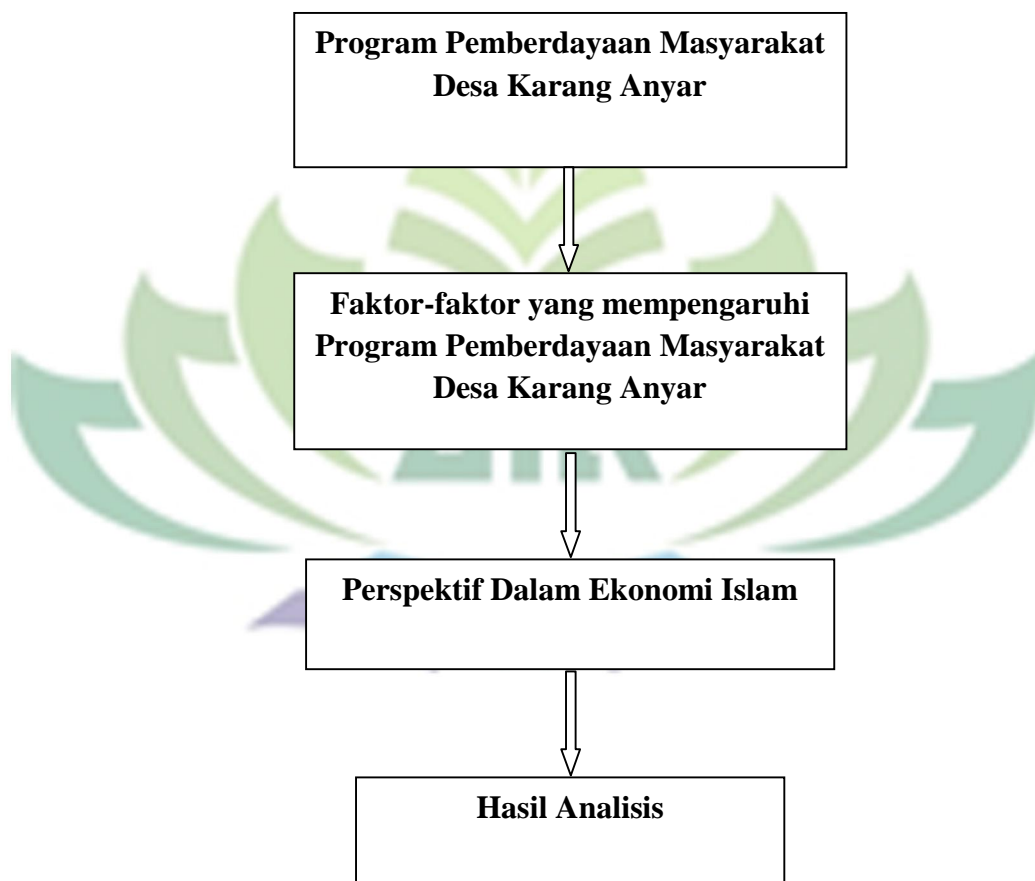
Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan penulis, maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi:

- a. Penelitian ini menggunakan studi kasus di desan Karang Anyar Kec Gedong Taatan yang mana belum pernah di teliti pada penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian ini menggunakan rentan waktu penelitian berupa tahun yang berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meniliti kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar pada tahun 2017.
- c. Adapun perbedaan lain dalam penelitian sebelumnya peniliti menggunakan tinjauan Ekonomi Islam sebagai pembahasan yang mengupas tuntas tentang peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar

## F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teoritis dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan penulis, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

##### **A. Profil Desa Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran**

###### **1. Letak Geografis**

Kabupaten Pesawaran merupakan sebuah kabupaten yang dapat dikatakan muda dan daerah pemekaran Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten tersebut dapat lahir setelah melalui perjuangan pembentukan kabupaten dalam kurun waktu yang sangat panjang. Pada tahun 1968, dimulai dengan usulan pemekaran Kabupaten Lampung Selatan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu<sup>1</sup> :

- a. Kabupaten Tanggamus dengan ibukota di Kota Agung
- b. Kabupaten Rajabasa dengan ibukota di Kalianda, dan
- c. Kabupaten Pesawaran dengan ibukota di Gedong Tataan.

Kabupaten Pesawaran diresmikan pada tanggal 2 November 2007. Kabupaten Pesawaran terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negeri Katon, dan Kecamatan Tegineneng. Kabupaten ini terdiri dari 133 desa, salah satunya adalah Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan.

Penelitian dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>1</sup> Sumber Data : Dokumentasi dari arsip Profil Desa Karang Anyar, Kantor Camat Gedong Tataan pada tanggal 27 Desember 2018

Desa Karang Anyar berjarak 12,70 km dari Kecamatan Gedong Tataan dan 3,60 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Pesawaran. Desa Karang Anyar memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Keagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa/Kelurahan Bagelen Kecamatan Gedong Tataan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN Way Berulu Kecamatan Gedong Tataan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa/Kelurahan Kutoarjo Kecamatan Gedong Tataan.

Desa Karang Anyar ini merupakan daerah dataran yang berada pada ketinggian 200 meter di atas permukaan laut. Dataran desa merupakan dataran dengan tanah merah hitam dengan tekstur berdebu. Tingkat kemiringan tanah maksimal adalah 30°. Luas wilayahnya adalah seluas 1.025 Ha. Berdasarkan penggunaannya, penggunaan luasan lahan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Luas Lahan Berdasarkan Penggunaanya di Desa Karang Anyar**

No	Penggunaan lahan	Luas lahan	Presentase %
1	Sawah berpengairan	235 Ha	21,60
2	Sawah tidak berpenairan	265 Ha	24,65
3	Ladang/tegal/tebut/kolam	39 Ha	3,62
4	Perkebunan	80 Ha	7,44
5	Hutan rakyat	0	0
6	Pemukiman	436 Ha	40,55
7	Industri	0	0
8	Perkantoran	2 Ha	0,18
9	Lainnya	18 Ha	1,67
<b>Jumlah</b>		1075 Ha	100,00

Sumber: Data Badan Pusat Statatitik Desa Karang Anyar tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Desa Karang Anyar sebagian besar digunakan sebagai areal persawahan. Bahkan luas areal persawahannya lebih luas dibandingkan areal untuk permukiman. Selain dari pada itu keadaan ini didukung pula dengan dilewatinya desa ini oleh anak sungai Way Semah merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Pesawaran dengan panjang 54 km dan daerah aliran seluas 135 km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk di Desa Karang Anyar adalah berjumlah 268 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk ini tersebar pada desa 3 dusun, 3 Rukun Warga (RW), dan 14 Rukun Tetangga (RT). Data mengenai jumlah penduduk Desa Karang Anyar menurut jenis kelamin dan sex ratio dapat dilihat pada Tabel 3.2:



**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Rumah Tangga	910
<b>2</b>	Laki-Laki	1709
<b>3</b>	Perempuan	1554
	<b>Jumlah</b>	<b>4173</b>

Sumber: Desa Karang Anyar 2018

Tabel 3.2 menginformasikan bahwa penduduk Desa Karang Anyar terdiri dari 910 rumah tangga dengan jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduknya adalah berjumlah 4173 jiwa.

## **2. Pendidikan**

Penduduk Desa Karang Anyar pada umumnya sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan di sekolah negeri maupun swasta. Sikap yang beranggapan tidak pentingnya pendidikan sudah ditinggalkan oleh penduduk Desa Karang Anyar, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam mencanangkan dan melaksanakan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah. Penduduk Desa Karang Anyar yang berjumlah 4173 Jiwa sebagian besar berpendidikan tamat SD, SLTP, SLTA dan sebagian kecil saja yang sampai keperguruan tinggi.

### 3. Keagamaan dan Adat Istiadat

Agama mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, karena kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntutan di dalam kehidupan manusia. Penduduk Desa Karang Anyar mayoritas beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Agama Masyarakat Desa Karang Anyar**

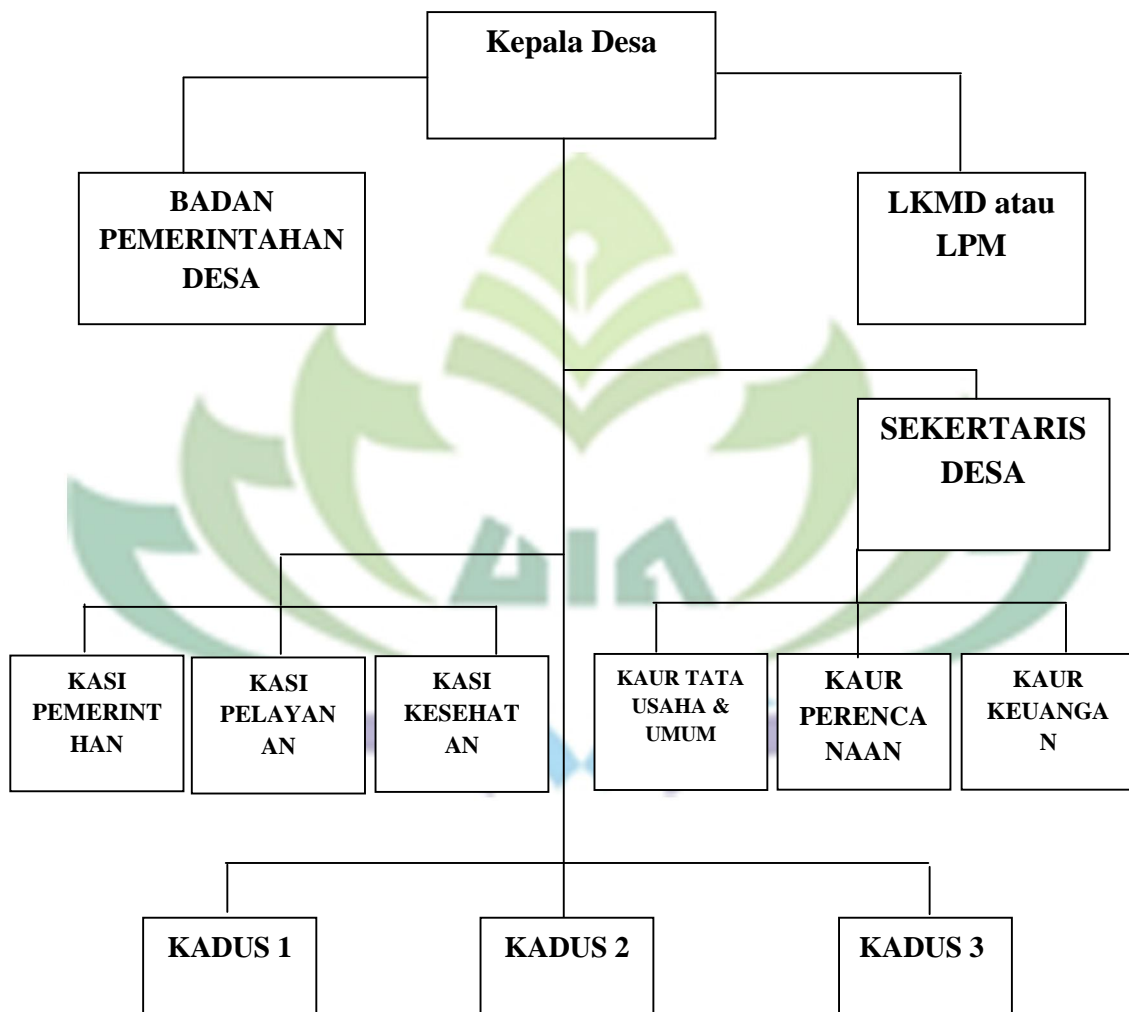
<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>Islam</b>	<b>1708</b>	<b>1584</b>

Sumber: Data Badan Pusat Statatitik Desa Karang Anyar tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Desa Karang Anyar. Indonesia terkenal dengan keanekaragaman suku bangsa, bahasa, adat istiadat dan kebudayaan. Begitu juga halnya Desa Karang Anyar yang terdiri dari berbagai suku, seperti : Suku Melayu, Lampung, Jawa, Sunda, Batak, Minang, dll. Walaupun berbeda suku, namun dalam kehidupan sehari-hari mereka hidup rukun dan damai tanpa ada perpecahan antara satu dengan lainnya.

#### 4. Struktur Organisasi Pemerintahan

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan**  
**Desa Karang Anyar Gedong Taan Pesawaran Lampung**



Sumber: Data Dari Balai Desa Karang Anyar tahun 2018

## **B. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa**

### **1. Gambaran Umum Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec.**

#### **Gedung Tataan Pesawaran**

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran ini, mulai beroperasi sejak tahun 2016 sampai sekarang. Adapun kegiatan yang dilakukan semuanya merujuk kepada Petunjuk Teknis Operasional (PTO) yang telah diatur langsung dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Pusat. Bentuk program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan infrastruktur, pemberian beasiswa, dan simpan pinjam khusus perempuan.<sup>2</sup>

### **2. Visi Misi Desa Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran**

Adapun Visi dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Adapun maksud dari visi ini adalah : Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada dilingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan

Adapun misi dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ;

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
- b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif.
- c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah local.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi dari Profil Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar pada tanggal 27 Desember 2018 di Balai Desa Karang Anyar

- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.
- e. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Dalam rangka visi dan misi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran, strategi yang dikembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran yaitu menjadikan rumah tangga miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa.<sup>3</sup>

### **3. Pengelolaan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec.**

#### **Gedong Tataan Pesawaran**

##### **a. Fasilitator**

Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran fasilitator mengandung pengertian untuk membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat dan mampu mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Adapun fungsi-fungsi pokok dari seorang fasilitator di Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran ini adalah<sup>4</sup> :

##### **1) Sebagai Narasumber**

Artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi-informasi termasuk pendukungnya yang berkaitan

---

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup>*Ibid*



dengan program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran.

2) Sebagai Guru

Fungsi sebagai seorang guru sering kali dibutuhkan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari dan memahami keterampilan atau pengetahuan baru dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan program.

3) Sebagai Mediator

Seorang fasilitator diharapkan dapat membantu masyarakat memediasi sehingga masyarakat biasa mengakses potensi-potensi dan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan dirinya.

**b. Jumlah Data UMKM**

Adapun dalam penyajian data lapangan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Data UMKM Desa Karang Anyar**

NO	NAMA PEMILIK	JENIS USAHA	NO	NAMA PEMILIK	JENIS USAHA
1	Wasroni Nasrulloh	Keripik Singkong	47	Suyoto	Marning
2	Anda Wantara	Manggleng	48	Wahono	Untir-untir
3	Arby Suntana	Keripik Pisang	49	Surasih	Untir-untir
4	Suyatman	Untir-Untir	50	Suswoyo	Untir-untir
5	Wariah	Kacang Umpet	51	Kasipan	Kelanting
6	Sumadi	Keripik Pisang	52	Tino	Cutik Gigi
7	Iwan	Keripik Singkong	53	Surahman	Kelanting
8	Achsin	Unti-Untir	54	Erwan	Untir-untir
9	Apri Setiawan	Keripik Singkong	55	Sulardi	Untir-untir
10	Slamet	Tape Singkong	56	Erdius	Kacang Umpet
11	Samijo	Keripik Singkong	57	Iwan	Keripik

					Singkong
12	Jajuli	Kacang Umpet	58	Serot	Keripik Singkong
13	Iwan	Jus Boks	59	Herman	Untir-untir
14	Setyono	Bengkel motor	60	Ngatijo	Marning
15	Burhanudin	Bengkel Motor	61	Bram	Marning
16	Agus Priyanto	Konter Pulsa	62	Narto	Untir-untir
17	Kuswadi	Untir-Untir	63	Erdius	Kacang Umpet
18	Juniko ri bowokresno	Stem	64	Meli	Untir-untir
19	Supiyah	Nasi Uduk	65	Riyanti	Untir-untir,Dll
20	Romliah	Pecel	66	Bambang	Kelanting
21	Amat Suwito	Usaha Kopi Bubuk	67	Dalimin	Keripik Singkong
22	Karsono	Geblek	68	Suranto	Keripik Singkong
23	Mardian	Kelanting	69	Suradi	Untir-untir
24	Supar	Keripik Singkong	70	Bejo	Kelanting
25	Kartimin	Kelanting	71	Suhadi	Untir-untir
26	Mano	Keripik Singkong	72	Parsini	Kelanting
27	Sutikno	Kelanting	73	Purwoko	Marning
28	Sunaryo	Untir-Untir	74	Heri	Kembang Goyang
29	Parlin	Kelanting	75	Sisar	Geblek
30	Sutarman	Kelanting/Marning	76	Pariyem	Geblek
31	Rosyidi	Marning	77	Untung	Keripik Singkong
32	Heri	Keripik Pisang	78	Suroto	Marning
33	Sakio	Marning	79	Marno	Marning
34	Slamet	Untir-Untir	80	Sarman	Keripik Singkong
35	Supryadi	Keripik Singkong	81	Suratno	Marning
36	Iswanto	Cutk Gigi	82	Yagimin	Keripik Singkong
37	Fitri Liandari	KeripikSingkong	83	Waluyo	Keripik Singkong
38	Suryani	Keripik Pisang	84	Sulasmi	Kembang Goyang
39	Marsudi	Marning	85	Aan Pujiyanto	Keripik Singkong
40	Sukardi	Marning	86	Paimin	Gorengan
41	Suharti	Marning	87	Anto	Kelanting
42	Kuat	Keripik Singkong	88	Geswanto	Kelanting
43	Suminarsih	Untir-Untir	89	Sariyo	Kelanting
44	Ngadimin	Marning	90	Rajimin	Kelanting
45	Budi Santoso	Kelanting	91	Slamet/ Semi	Kelanting
46	Galiben Palita	Kelanting	92	Lamijan	Kelanting

Sumber: Data Desa Karang Anyar tahun 2018

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Peranan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Pesawaran**

Desa Karang Anyar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Menurut cerita penduduk setempat, Desa Karang Anyar dahulunya merupakan hutan belantara, kemudian datanglah sejumlah orang dari Provinsi Jawa Tengah pada sekitar tahun 1935. Warga yang berasal dari Jawa Tengah tersebut pada akhirnya membuka lahan hutan dan menjadikannya sebuah desa yang kemudian diberi nama Karang Anyar, sesuai dengan nama desa dari tempat mereka berasal yaitu Desa Karang Anyar di Jawa Tengah.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Desa Karang Anyar selama ini dikenal demokratis dengan mempertimbangkan aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Desa yang ada bertujuan untuk mewujudkan peran aktif masyarakat sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui program kegiatan desa.

Permasalahan yang sulit di tuntaskan oleh pemerintah pusat maupun daerah di Indonesia adalah mengentaskan masalah kemiskinan dan pengangguran hal ini menjadi dorongan kuat bagi aparat-aparat yang bertugas untuk memberikan solusi agar permasalahan ini tidak menjadi semakin

parah dan sulit dikendalikan. Pemerintah pusat maupun daerah berkolaborasi untuk memberikan pelayanan terbaiknya untuk kesejahteraan masyarakat di Indonesia agar upaya mengetaskan kemiskinan dan pengangguran dapat diselaikan maupun di kurangi, banyak program-program yang digulirkan oleh pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat Indonesia agar mengurangi beban-beban hidup masyarakat miskin maupun menengah kebawah dapat terbantu, seperti digulirkannya dana Desa di setiap desa program PKH dan yang sekarang sedang berjalan di desa ini adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan program yang memiliki visi misi dan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam segi perekonomian dan juga pengetahuan tentang bagaimana masyarakat dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik menuju sejahtera. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar mulai beroperasi sejak 2016 sampai sekarang.<sup>1</sup> Adapun kegiatan yang dilakukan semuanya merujuk kepada Petunjuk Teknis Operasional (PTO) yang telah diatur langsung dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Pusat. Bentuk program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan infrastruktur, pemberian beasiswa, dan simpan pinjam khusus perempuan. Adapun kegiatan kegiatan yang diluncurkan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di antaranya adalah seperti berikut:

---

<sup>1</sup> Sumiyati (Ketua UPK Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 07 September 2018.

- a. Kegiatan pembinaan dan pengembangan Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar (pembangunan infrastruktur) yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin. Untuk program ini, prasarana dan sarana yang dipilih harus mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan dalam bidang kesehatan dan pendidikan.
- b. Peningkatan pelayanan bidang pendidikan (pemberian beasiswa kepada anak-anak yang termasuk keluarga yang kurang mampu) serta pelaksanaan program-program latihan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat. Adapun tujuan pokok dari pemberian beasiswa ini adalah supaya masyarakat yang kurang mampu, dapat menyekolahkan anak-anaknya layaknya anak-anak yang lain. Untuk program ini, pihak Program Pemberdayaan Masyarakat Desa memberikan beasiswa dalam bentuk membelikan kebutuhan-kebutuhan atau perlengkapan anak-anak tersebut. Seperti: sepatu, baju seragam, tas dan kebutuhan yang lainnya. Kemudian latihan-latihan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat. Pelatihan yang telah dilaksanakan adalah latihan membordir.
- c. Kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha pinjaman modal, untuk kelompok perempuan (Simpan Pinjam Khusus Untuk Perempuan). Adapun tujuan pokok dari program ini adalah usaha skala mikro, serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan



kerja. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan kesempatan bagi kaum perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.

- d. Kegiatan sosialisasi dan pencegahan narkoba, program ini bertujuan agar pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan taraf hidup layak dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai norma tingkah laku yang baik sehingga tidak terjadi suatu kegiatan yang dapat merusak generasi bangsa dan ketertiban dalam bermasyarakat, dikarenakan narkoba sangatlah merusak kehidupan baik bagi individu maupun lingkungan sekitarnya

Dari kegiatan yang diluncurkan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa semua program tersebut mengarahkan agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan sejahtera adapun program pinjam usaha yang di khususkan untuk para perempuan yang mengarahkan bahwa ibu rumah tangga harus tetap produktif dan kreatif. Hal ini juga akan membantu perekonomian di rumah tangga. Pinjaman yang digulirkan untuk modal usaha dimuali dari besar plafond yang diberikan kepada setiap nasabahnya adalah Rp. 3000.000, (tiga juta rupiah) atau sebesar pinjaman yang diajukan oleh nasabah.<sup>2</sup>

Para nasabah simpan pinjam yang dikhususkan untuk perempuan ini memiliki bidang usaha yang mengembangkan hasil dari alam yaitu para petani, pedagang kaki lima berupa warung makan kecil yang memang warga sangat meminati untuk mengkonsuminya anatar lain pecel, soto, gorengan

---

<sup>2</sup> Hariyani, (Sekretaris UPK Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 17 November 2018.

dan usaha jenis lainnya. Para usaha peternak hewan pun ikut dalam program ini untuk mengembangkan usahanya agar lebih berkembang dikarenakan mereka membutuhkan modal untuk memberikan fasilitas pada usahanya seperti pembangunan kandang yang layak, ataupun sekedar memberikan makanan kesehatan hewan ternaknya agar hewan tersebut sehat dan memiliki nilai jual yang mahal.

Untuk mendapatkan modal tersebut tata caranya cukup memudahkan masyarakat untuk meminjamnya dengan melampirkan beberapa persyaratan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang terkait dalam program ini adapun syarat yang harus dipenuhi yaitu :

1. Dengan melampirkan photo copy KTP ( Kartu Tanda Penduduk)
2. Dengan melampirkan photo copy KK (Kartu Keluarga)
3. Simpan pinjam ini diajukan menggunakan sistem kolektif atau sistem kelompok.<sup>3</sup>

Setelah persyaratan ini telah dipenuhi oleh peminjam maka pengelola Pedesaan akan memproses sampai dana pinjaman yang diajukan oleh masyarakat tersebut bisa dicairkan. Menurut pengelola Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, bahwasanya selama program ini berjalan jika terjadi kredit macet atau kendala dalam pengembalian dana tersebut, maka untuk menutupinya dibayar terlebih dahulu oleh orang lain yang menjadi bagian dari kelompok peminjam tersebut, atau dengan cara menambah jangka waktu pengembaliannya.

---

<sup>3</sup> Sumiyati, (Ketua UPK Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), Wawancara, 07 September 2018.

Menurut petugas Program Pemberdayaan Masyarakat Desa jangka waktu yang dibuat untuk pinjaman kolektif ini memiliki jangka waktu maksimal 1 tahun. Setelah satu tahun tidak memiliki kendala maka nasabah boleh melakukan pinjaman kembali dan plafon yang diperoleh atau diberikan ke nasabah akan bertambah dari pinjaman sebelumnya dan waktunya bertambah juga.<sup>4</sup>

Adapun pendapatan desa Karang Anyar pertahun Rp. 1.241.166.067 miliar desa karang Anyar dan perkiraan pengeluaran dana desa Rp. 790.624.067. Sedangkan laporan keuangan penggunaan dana program Pemberdayaan Desa tahun 2017 sebagai berikut:

1. Simpan Pinjam Khusus Perempuan Rp. 432.640.579
2. Pemberian Beasiswa dan pelatihan Rp. 195.740.000
3. Pembangunan Infrastruktur Rp. 594.884.067
4. Operasional UPK Rp. 17.901.421

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa penggunaan dana desa Karang Anyar lebih banyak dipergunakan untuk membangun sarana infrastruktur desa yaitu sebanyak Rp. 594.884.067, sementara anggaran untuk simpan pinjam sebanyak Rp. 432.640.579, dan sisa dari pada dana desa tersebut untuk dialihkan ke pemberian beasiswa dan operasionalnya.

Hasil dari wawancara pada 06 September 2018 jumlah dari pinjaman nasabah yang mengikuti Program Pemberdayaan Masyarakat Desa khususnya bagi perempuan nasabah yang mengikuti pinjaman dalam kurun waktu

---

<sup>4</sup> Tri Ruziana, (Bendahara UPK Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 19 November 2018.

kurang dari 1 tahun berjumlah 10 orang responden, yang mengikuti sampai dengan 1 tahun berjumlah 25 orang responden dan yang mengikuti pinjaman lebih dari 1 tahun sebanyak 17 orang responden sehingga total dari sampel yang diajukan dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang di wawancarai sebagai responden. Dari hasil wawancara responden mengatakan bahwa jika ingin melakukan pinjaman nasabah harus terlebih dahulu memiliki usaha minimal telah berjalan 1 tahun. Dalam penelitian ini juga meneliti lebih lanjut tentang pengetahuan masyarakat mengenai pemahaman program-program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar hal ini dirangkum dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Tentang Pemahaman Masyarakat mengenai Program**  
**Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Paham	15 orang	28,9%
2	Paham	18 orang	34,6%
3	Cukup Paham	7 orang	13,5%
4	Kurang Paham	2 orang	3,8%
5	Tidak Paham	10 orang	19,2%
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Dari data responden diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan mengakui telah bahwa sebagian dari mereka merasa sangat paham dengan Program Pemberdayaan

Masyarakat Desa sebanyak 15 orang masyarakat yang merasa paham dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa sebanyak 18 orang namun dari data tersebut juga mengungkapkan bahwa masyarakat sebagai responden justru tidak paham sama sekali adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar menunjukkan angka 10 orang atau sebanyak 19,2% dari jumlah total 100% dari 52 orang.

**Tabel 4.2**  
**Tentang Sosialisasi Kepala Desa mengenai Program**  
**Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Adil	10 orang	19,2%
2	Adil	18 orang	34,7%
3	Cukup Adil	15 orang	28,8%
4	Kurang Adil	9 orang	17,3%
5	Tidak Adil	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Data olahan di atas menggambarkan hasil dari penyebaran angket untuk mengetahui bagaimana kepala desa Karang Anyar dalam mensosialisasikan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk menarik minat dan memberikan edukasi secara merata dan adil, dalam tabel diatas masih ada masyarakat yang merasa kurang adil dalam mensosialisasikan hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa saja program



yang di adakan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, namun tidak menutup kemungkinan sikap masyarakat yang kurang antusias menjadi faktor masyarakat tidak mengetahui secara detail Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, “ kalau dari pihak aparaturnya Desa kita sudah berusaha mensosialisasikan namun ada sebagian masyarakat yang cuek dan memang ada juga masyarakat yang belum di sosialisasikan secara merata namun dari pihak kami akan terus berupaya memberikan yang terbaik agar semua masyarakat bisa ikut andil dan memajukan program ini”<sup>5</sup> pernyataan ini di sampaikan oleh Kepala Desa Karang Anyar.

**Tabel 4.3**  
**Tentang Salah Satu Cara dalam Mengentaskan**  
**Kemiskinan dengan Program Pemberdayaan**  
**Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Setuju	19 orang	36,6%
2	Setuju	28 orang	53,8%
3	Cukup Setuju	5 orang	9,6%
4	Kurang Setuju	0 orang	0 %
5	Tidak Setuju	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Berikutnya data tabel 4.3 dari hasil observasi penelitian yang didasarkan angket hasil dari responden yang ikut dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa menyatakan bahawa masyarakat Desa

<sup>5</sup> Wasiman, (Kepala Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 29 November 2018.

Karang Anyar setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dapat membantu dalam program mengentaskan kemiskinan karena selain memberikan bantuan modal usaha bagi UMKM juga memberikan fasilitas untuk dana pendidikan yang layak bagi masyarakat miskin dan kurang mampu agar perjalanan usaha dan pendidikan bagi naka-anak mereka tetap berjalan lalu usaha mereka mampu terus berkembang sehingga untuk urusan ekonomi pun akan terbantu.

**Tabel 4.4**  
**Tentang Salah Satu Cara dalam Membantu**  
**masyarakat Miskin dengan Program Pemberdayaan**  
**Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Berpengaruh	20 orang	38,5%
2	Berpengaruh	18 orang	34,6%
3	Cukup Berpengaruh	14 orang	26,9 %
4	Kurang Berpengaruh	0 orang	0 %
5	Tidak Berpengaruh	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Hasil dari tabel 4.4 di atas menggambarkan bagaimana Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar menjadi salah satu cara program untuk membantu masyarakat miskin dan kurang mampu dalam kegiatan ekonomi pendidikannya, masyarakat Desa Karang Anyar cukup

merasakan adanya rasa terbantu setelah program ini berjalan “ ia karena kan anak saya sekolah dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini juga memberikan bantuan untuk dana pendidikan seperti tas, sepatu, dan buku jadi saat kenaikan kelas ataupun berjalanya sekolah anak-anak meras terbantu kan cukup mahal untuk membelikan hal itu apalagi penghasilan sebagai petani kadang hanya cukup untuk makan saja”<sup>6</sup> tutur Ibu aminah saat di wawancarai mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.

**Tabel 4.5**  
**Tentang Salah Satu Cara dalam Membantu**  
**Meningkatkan Kinerja Usaha dengan Program**  
**Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Yakin	19 orang	36,6%
2	Yakin	28 orang	53,8%
3	Cukup Yakin	0 orang	0 %
4	Kurang Yakin	5 orang	9,6%
5	Tidak Yakin	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Berikutnya data tabel 4.3 dari hasil observasi penelitian yang didasarkan angket hasil dari responden yang ikut dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa menyatakan bahwa masyarakat Desa Karang Anyar setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dapat

---

<sup>6</sup>Aminah, ( Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 23 November 2018

menaikkan kinerja usaha UMKM di karenakan modal yang diberikan cukup membantu mereka dalam mengembangkan usaha dan bagi hasil yang harus dikembalikan puntidak berat dan mereka tidak merasa keberatan hal ini digambarkan dari total 52 orang sebagai responden 19 orang menyatakan sangat yakin dalam meningkatkan kinerja UMKM dengan 28 orang responden menyatakan setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam meningkatkan kinerja UMKM.

**Tabel 4.6**  
**Tentang Efektifitas Program Pemberdayaan**  
**Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Efektif	15 orang	28,9%
2	Efektif	18 orang	34,6%
3	Cukup Efektif	9 orang	17,3%
4	Kurang Efektif	10 orang	19,2%
5	Tidak Efektif	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Selanjutnya menjelaskan hasil dari penelitian mengenai efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berikutnya data tabel 4.6 dari hasil observasi penelitian yang didasarkan angket hasil dari responden yang ikut dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa menyatakan bahwa masyarakat Desa Karang Anyar setuju Program Pemberdayaan Masyarakat

Desa merasa sangat efektif dalam menjalankan meberdayakan masyarakat desanya sebanyak 15 orang responden yang merasa efektif saja sebanyak 18 orang responden cukup efektif sebanyak 9 orang responden dan yang merasa kuran efektif sebanyak 10 orang responden dari total sampel 52 orang responden. Berikut di bawah ini menggambarkan hasil dari angket responden di Desa karang Anyar tentang komitmen Kepala Desa Karang Anyar untuk pembangunan desa melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar:

**Tabel 4.7**  
**Tentang Komitmen Kepala Desa Dalam Pembangunan**  
**Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa**  
**Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Baik	15 orang	28,9%
2	Baik	18 orang	34,6%
3	Cukup Baik	16 orang	30,7%
4	Kurang Baik	3 orang	5,8 %
5	Tidak Baik	0 orang	0 %
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar dari hasil observasi peneliti bahwa tentang komitmen kepala desa tersebut, masyarakat yang merespon sangat baik berjumlah 15 orang dan masyarakat yang merespon baik berjumlah 18 orang, yang merespon cukup baik saja berjumlah



16 orang dan yang merespon kurang baik hanya berjumlah 3 orang serta masyarakat yang merespon tidak baik berjumlah nol dari total sampel 52 orang responden. Selanjutnya dibawah ini adalah hasil dari angket responden di Desa Karang Anyar tentang Respon Masyarakat terhadap arahan Kepala Desa Mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar:

**Tabel 4.8**  
**Tentang Respon Masyarakat Terhadap Arahan**  
**Kepala Desa Menegenai Program Pemberdayaan**  
**Masyarakat Desa Karang Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Baik	15 orang	28,9%
2	Baik	18 orang	34,6%
3	Cukup Baik	7 orang	13,5%
4	Kurang Baik	2 orang	3,8%
5	Tidak Baik	10 orang	19,2%
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Berikut hasil tabel diatas disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap arahan Kepala Desa mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar melalui hasil observasi peneliti yaitu, respon masyarakat yang sangat baik terhadap arahan Kepala Desa berjumlah 15 orang, dan respon baik dari masyarakat terhadap arahan Kepala Desa berjumlah 18 orang dan respon masyarakat yang dinilai cukup baik hanya 7 orang saja, lalu respon masyarakat yang kurang baik berjumlah 2 orang serta yang merespon tidak baik berjumlah 10 orang dari total sampel 52 orang responden.

Selanjutnya hasil tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa tugas kepala desa dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar dapat dirinci dari penjelasan berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tentang Tugas Kepala Desa Dalam Melaksanakan**  
**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang**  
**Anyar**

No	Keterangan	Responden	Presentasi
1	Sangat Baik	15 orang	28,9%
2	Baik	18 orang	34,6%
3	Cukup Baik	7 orang	13,5%
4	Kurang Baik	2 orang	3,8%
5	Tidak Baik	10 orang	19,2%
	Jumlah	52 orang	100 %

Sumber: Data Olahan

Hasil observasi penelitian tentang Tugas Kepala Desa Dalam Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar yaitu jumlah responden yang menilai sangat baik adalah 15 orang dan jumlah responden yang menilai baik saja 18 orang, lalu jumlah responden yang menilai cukup baik berjumlah 7 orang, selanjutnya jumlah responden yang menilai kurang baik hanya 2 orang serta yang menilai tidak baik 10 orang dari total 52 orang responden.

## **B. Kendala-Kendala Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran**

Kenyataannya meskipun Desa Karang Anyar telah memiliki berbagai program program pemberdayaan desa seperti yang tercantum dalam APB Desa Karang Anyar tahun 2016 namun berdasarkan keterangan warga setempat saat penulis melaksanakan riset beberapa warga mengatakan tidak tahu terkait program pemberdayaan desa yang ada di Desa Karang Anyar. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa ada yang kurang sesuai dalam pelaksanaan program pemberdayaan desa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam program pemberdayaan desa ini adalah :

- a. Karena kurangnya rasa antusias yang baik bagi masyarakat desa Karang Anyar terhadap program yang diluncurkan desa termasuk Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, sehingga program ini tak cukup luas dikenali dengan masyarakat Desa Karang Anyar. Menurut pengakuan pihak penyelenggara banyak masyarakat yang bersikap pasif dan hanya sebagian yang aktif untuk terus ikut dalam sosialisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
- b. Faktor lainnya menggambarkan kurangnya sosialisasi yang menarik dari pihak penyelenggara sehingga rasa ketertarikan masyarakat cenderung pasif terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, hanya beberapa program saja yang dapat masyarakat rasakan seperti pembangunan desa dan adanya bantuan untuk pendidikan bagi masyarakat desa yang kurang mampu dan terkendala dana untuk sekolah.

- c. Karena kurang optimalnya dalam menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh semua masyarakat desa dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Tuti sebagai masyarakat yang berada di pinggiran Desa Karang Anyar menyatakan program ini belum cukup ia mengenal jika ada program pinjaman modal usaha “ saya hanya tahu kalau program desa ini untuk memperbaiki fasilitas desa dan ada bantuan untuk pendidikan mas, selebihnya tidak ada arahan lain”<sup>7</sup> imbuh Ibu Tuti saat di wawancarai di rumahnya. Dari pernyataan ini dapat kita lihat sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Desa program ini belum cukup optimal dalam memajukan programnya, hal ini juga dimungkinkan adanya keterbatasan waktu dalam mensosialisasikan dan mengembangkan namun pihak penyelenggara masih terus berusaha mengembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa agar bisa berjalan secara luas.
- d. Kendala lain untuk mengembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah masyarakat desamasih merasa dalam proses pencairan dana pinjaman untuk modal usaha memakan cukup banyak waktu sehingga masyarakat yang membutuhkan dana cepat merasa terhambat dikarenakan proses administrasi yang cukup panjang dan pihak penyelenggara yang sulit untuk memberikan pelayanan satu persatu bagi nasabah yang ikut dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa khusus untuk pinjaman modal usaha bagi perempuan dan usaha kecil menengah. Menurut bapak

---

<sup>7</sup>Tuti, ( Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), *Wawancara*, 23 November 2018

Triono proses untuk pencairan terkadang memakan waktu sebulan dan mereka membutuhkan dana itu segera agar perputaran modal mereka tetap stabil “ ya kita nunggu aja mas, karena memang pihak penyelenggara mengatakan untuk bersabar banyak proses adminitrasinya dan banyak juga yang melakukan pinjaman, semua harus kita analisa agara tepat sasaran”<sup>8</sup> hal ini lah yang membuat proses pencairan dana cukup lama dalam melakukan pencairan dana.

### **C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran**

Islam merupakan jalan hidup bagi umatnya (*way of life* ), maka dalam setiap tindak tanduk yang dilakukan oleh umatnya harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam ajaran Islam, agar semua yang dilakukan oleh umat nya tidak keluar daripada jalur kebenaran yang akan membawa umatnya menuju keridhoan Tuhannya Allah SWT. Aturan-aturan yang diterapkan dalam ajaran Islam tidak hanya untuk kepentingan diri mereka sendiri namun akan mempengaruhi lingkungan kerabat keluarga masyarakat luas maupun negara tempat ia tinggal, selain dari pada itu Islam juga menerapkan pada diri tiap-tiap yang bernyawa akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang mereka lakukan, artinya urusan manusia bukan hanya kepada manusia saja, namun kepada Rabb yang telah menciptakannya menjadi makhluk yang sempurna dari pada penciptaan lainnya, namun dibalik penciptaan itu tentu

---

<sup>8</sup> Triono, Nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), Wawancara, 23 November 2018



jelas Sang Pencipta memiliki tujuan serta maksud yang jelas berdasarkan Q.S

Adz Dzariyaat ayat 56 berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*<sup>9</sup>

Atas dasar ayat ini lah umat Islam akan paham bahwa tiada hal yang penting atau lebih dipentingkan olehnya selain hanya beribadah kepada Allah SWT semata, sehingga tidak ada hal yang membuat diri memiliki maksud dan tujuan lain untuk hidup di muka bumi ini, jika hal ini telah tertanam dalam benak tiap-tiap umat yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka ikhlas dan hidup yang penuh dengan rasa syukur akan menjadi tolak ukur umat tersebut memiliki hidup yang baik. Berkenaan dengan ibadah ini ada hal yang unik yang diajarkan oleh Islam agar umatnya dapat merasakan kemaslahatan sejati baik bagi dirinya maupun bagi sekitarnya, sesungguhnya masalah itu akan mendekatkan manusia menuju kesejahteraan yang hakiki, adapun ibadah ini yang dimaksud adalah sikap saling tolong menolong.

Dalam ajaran agama Islam anjuran untuk saling tolong menolong adalah merupakan pekerjaan yang sangat mulia bahkan sangat dianjurkan terutama sekali tolong-menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

---

<sup>9</sup>Depertemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet Ke-2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ  
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٠﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”<sup>10</sup>

Ayat ini juga menjadi alasan mengapa dalam kegiatan agama maupun ekonomi selalu mengedepankan unsur saling tolong menolong, dikarenakan dalam ajaran Islam sejahtera menjadi tujuan namun sejahtera yang dimaksud adalah samapi pada falah, di Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini masuk ke dalam unsur yang mendekatkan seseorang untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, baik itu urusan ekonomi, sosial maupun pendidikan semua terangkum menjadi dalam satu program ini.

Islam juga menanamkan tentang tanggung jawab dan kejujuran bagi setiap manusia agar tidak ada pihak yang merasa terzalimi, meski program ini sifatnya membantu dan adanya unsur timbal balik dari masyarakat agar tetap terciptanya ekonomi yang produktif program ini juga mengajarkan tentang tanggung jawab pada program pinjaman dana bagi perempuan yang memiliki usaha agar usahanya lebih maju, sera bagi para pedagang kecil yang ingin mengembangkan usahanya, hal ini dibuktikan dengan mewawancarai salah satu responden biasa di panggil Ibu Tika yang memiliki usaha gorengan dan pecal, semula usahanya mendapat omset 300ribu sampai 400ribu perhari, lalu

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet Ke-2 hlm.85.

dengan diluncurkan program ini usaha Ibu Tika memiliki kemajuan dikarenakan Ibu Tika membuka cabang sehingga omset naik 50% dari pendapatan sebelumnya,<sup>11</sup> Ibu Tika juga merupakan nasabah aktif dalam program pinjaman dana dari program pemberdayaan masyarakat, pinjaman dana ini juga tidak memberatkan karena sifatnya tidak memasuki unsur riba atau penabahan dalam pengembalian dana namun lebih kepada pembagian hasil dari pada usaha mereka.

Seperti yang Islam ajarkan bahwa yang menyesatkan umatnya adalah kegiatan yang memasuki unsur riba dalam mekanismenya, karena hal ini lah ekonomi Islam memandang program pemberdayaan desa sangat memasuki kriteria kegiatan ekonomi saling tolong menolong, yang berimbas kepada kebaikan pada diri masyarakat maupun pemerintah, namun yang diinginkan dalam program ini agar juga mengedepankan sikap adil dalam pemerataan distribusi ataupun pembagian modal usahanya, hal ini diharapkan masyarakat lebih luas mengetahui dan memanfaatkannya. Karena telah banyak pula masyarakat yang terjerumus dengan para rentenir sehingga kehidupan perekonomiannya semakin sulit.

Program pemberdayaan masyarakat desa ini juga diharapkan mampu membuat masyarakat terutama yang mengikuti ajaran islam dapat serta mampu mencapai fahlah ataupun tujuan dari ekonomi Islam tersebut, adapun yang dimaksud dari tujuan dari ekonomi Islam dalam pemamparan teori pada bab II bahwa tujuan ekonomi Islam memandang bahwa keberadaan manusia dan

---

<sup>11</sup> Tika, Nasabah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Karang Anyar), Wawancara, 23 November 2018

sumber-sumber yang dimiliki tidak terlepas dari batasan dan norma-norma yang mengikat. Apa yang mengikat. Apa yang dimiliki adalah ciptaan Allah SWT, tentunya akan melahirkan rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam menggunakan sumber daya sumber daya yang terbatas sehingga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Kebijakan-kebijakan yang yang berpihak kepada kemaslahatan dan penciptaan keadilan dalam ekonomi umat.

Selain tujuan juga diharapkan dalam pelaksanaan peran dari program pemberdayaan masyarakat desa mengikuti prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yaitu :

a. Tauhid

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Ia bertitik tolak dari Tuhan dan memiliki tujuan akhir pada Tuhan. Tujuan ekonomi ini membantu manusia menyembah Tuhannya. tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah, dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah.

b. Keadilan

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satunya adalah adil. Dalam Islam adil didefinisikan sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan manusia akan berkelompok-kelompok dalam berbagai golongan.

Dalam beraktivitas di dunia kerja Islam mengharuskan untuk berbuat adil tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai

c. Khilafah

Manusia diciptakan Allah SWT adalah sebagai *khalifah* (pemimpin) di muka bumi ini. Oleh sebab itu manusia tidak terlepas dari perannya sebagai pemimpin. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang sehingga ia memperoleh rasa hormat, pengakuan, kepercayaan, ketaatan, dan kesetiaan untuk memimpin kelompoknya dalam kehidupan bersama menuju cita-cita.

d. *Ma'ad*

*Ma'ad* sering kali dijelaskan sebagai kebangkitan, tetapi secara harfiah *maad* berarti kembali. Karena kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, tetapi terus berlanjut hingga alam setelah dunia (akhirat). Pandangan dunia yang khas dari seorang muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: dunia adalah ladang akhirat, artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal saleh). Namun demikian, akhirat lebih baik dari pada dunia, karena itu Allah melarang kita untuk terikat pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa. Allah menegaskan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang. Perjuangan ini akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat



Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan tersebut di atas, kiranya dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang berada di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan banyak masyarakat merasa terbantu dalam kegiatan perekonomiannya serta memiliki kemajuan dalam omset pendapatan sehari-hari dari usaha yang mereka jalani, hal ini juga dapat membuktikan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa cukup baik untuk dikembangkan lagi
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar ini antara lain karena masih kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, karena waktu pencairan pinjaman yang diajukan masih terasa lama oleh masyarakat, selain dari itu faktor lainnya adalah karena kurangnya keaktifan dan atusiasisme masyarakat dalam mengikuti musyawarah yang telah diagendakan oleh Program Pemberdayaan Masyarakat Desa serta karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dana pinjaman dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini.
3. Dilihat dalam tinjauan ekonomi islam terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya peningkatan UMKM di Desa karang Anyar

khususnya simpan pinjam Perempuan ini adalah baik, karena di dalam pemberian pinjaman terdapat unsur tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana (masyarakat). Dan masyarakat yang meminjam tidak merasa diberatkan dengan bagi hasil yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak masalah yang menarik tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dapat diteliti, sebagai mana masih banyak program yang membantu kemajuan perekonomian di Desa
2. Bagi masyarakat khususnya bagi para nasabah baik itu yang mengikuti ataupun belum agar skiranya bisa lebih memanfaatkan program ini dengan baik sehingga bisa menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat itu sendiri, dan dapat membantu pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan pengangguran di wilayah tersebut..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan* Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 2004
- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani, Jakarta. 2001
- Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Laksana, Jogjakarta, 2014
- Bauer, Jeffrey C. *Role Ambiguity and Role Clarity*. Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States. 2003
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, PT. Cordoba Internasional Indonesia, Bandung, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2011
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Faisal Basri, *Pembangunan Kritik dan Solusi Menuju Kebangkitan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1996.
- Lapcham, Ronald, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, Jakarta : LP3ES Anggota IKPI, 1991.
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru Alaf Riau, 2007, Pekanbaru
- Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030* CV Andi Offset, 2007, Yogyakarta
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, UII press, Yogyakarta 2000, Cet. Ke-1
- Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Penerbit Unit Usaha dan Penerbit. Yogyakarta, 2004
- Muhammad Abdul Manan. *Teori dan Prektek Ekonomi Islam*. PT. Dana Prima Yas. Yokyakarta

Mustafa Edwin, et.al. *Pengenalan Ekskulif Ekonomi Islam*. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2006

P3EI. *Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 2008

Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia. 2002

Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, LP3ES Anggota IKPI, Jakarta ,1991, Cet ke-1

Ruslan Abdul Ghafur Noor. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2013

Salim, Pater, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka,tth.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Soekanto, Soejono. *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suhardjono, *Manajemen perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003

Suhardono, Edy. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994

Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta 1998

Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono, “*Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*”, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004

Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 dan Undang- Undang No. 20 Tahun 2008, *Tentang Usaha Kecil, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

## **Lampiran 1**

### **Wawancara Penelitian**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu di tempat,

Pertanyaan yang ada dalam wawancara ini semata-mata hanya untuk data penelitian dalam rangka menyusun skripsi adapun judul sebagai berikut: Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap UMKM di Desa Karang Anyar (studi di Desa Karang Anyar Gedong Tataan Pesawaran)

Di Bawah ini ada beberapa pertanyaan yang saya harapkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban Terhadap pertanyaan tersebut sesuai dengan pandangan dan pendapat Bapak/ibu.

Daftar Pertanyaan wawancara:

1. Bagaimana Usaha yang Ibu jalankan setelah mengikuti Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
2. Apa saja yang diberikan/sumbangsih dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk masyarakat?
3. Berapa pinjaman yang ditawarkan atau di salukan ke masyarakat dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
4. Berapa lama jangka waktu pembayaran yang diberikan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
5. Bagaiman peran bapak selaku kepala desa terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
6. Bagaimana dampak Program Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk kehidupan sehari hari bapak/ibu?
7. Apakah bapak/ibu tahu tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
8. Berapa lama waktupencairan dana Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
9. Apa visi misi dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Bapak/Ibu ketahui?
10. Bagaimana proses tata cara peminjaman dana dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?



## **Kuesioner Penelitian**

### **Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)**

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah jawaban sesuai dengan pilihan Anda
2. Isilah pada kolom/ pilihan jawaban yang telah disediakan

#### **Identitas Responden**

1. Nama Responden :  
2. Jenis Kelamin :  
3. Pendidikan :  
4. Pekerjaan utama :  
5. Umur :  
6. Pendapatan perbulan :  
1. Apakah anda mengetahui adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ?
  - a. Sangat Tahu
  - b. Tahu
  - c. Cukup Tahu
  - d. Kurang Tahu
  - e. Tidak Tahu
2. Apakah saudara memahami Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
  - a. Sangat Paham
  - b. Paham
  - c. Cukup Paham
  - d. Kurang Paham
  - e. Tidak Paham
3. Bagaimana sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kepala Desa dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
  - a. Sangat Adil
  - b. Adil
  - c. Cukup Adil
  - d. Kurang Adil
  - e. Tidak Adil
4. Setujukah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa menjadi program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Tidak Setuju

5. Adakah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa berpengaruh bagi masyarakat miskin di Desa Karang Anyar?
- a. Sangat Berpengaruh
  - b. Berpengaruh
  - c. Cukup Berpengaruh
  - d. Kurang Berpengaruh
  - e. Tidak Berpengaruh
6. Apakah anda meyakini adanya peningkatan kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ?
- a. Sangat Yakin
  - b. Yakin
  - c. Cukup Yakin
  - d. Kurang Yakin
  - e. Tidak Yakin
7. Efektifkah keputusan kepala desa dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
- a. Sangat Efektif
  - b. Efektif
  - c. Cukup Efektif
  - d. Kurang Efektif
  - e. Tidak Efektif
8. Bagaimana komitmen Kepala Desa dalam Pembangunan?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
9. Bagaimana tanggapan responden terhadap keputusan dan arahan kepala desa?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
10. Bagaimana tugas Kepala desa dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

### Lampiran 3

### Dokumentasi





### Lampiran 3



## MOTTO

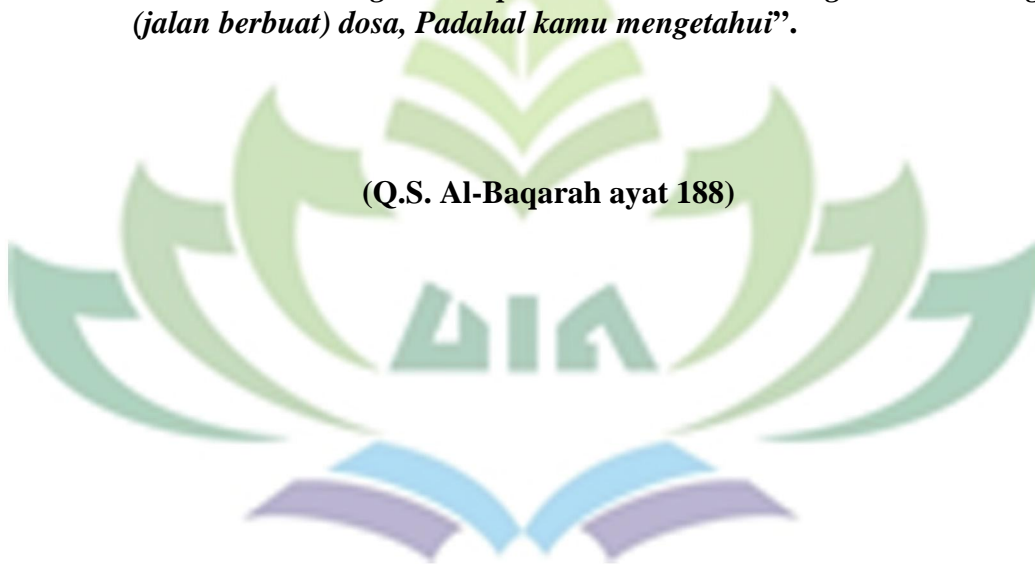
لَنَاسٍ أَمْوَالٌ مِّن فَرِيقَتَا أَكُلُوا الْحَكَمَ إِلَىٰ بِهَا وَتَدُلُّوهُمَا بِالْبَيْطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ بِالْآثِمِينَ ﴿١٨٨﴾

Artinya :

*“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”.*

(Q.S. Al-Baqarah ayat 188)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Erik Mulyana, S.E dan Ibu Leni Juryani, S.Pd tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, teladan, motivasi, dukungan moril dan seluruh didikan yang mereka ajarkan sehingga penulis terus berharap akan memberikan yang terbaik kepada mereka.
2. Adik-adikku tersayang, M. Ikhsan Fathoni Afe dan Chairunnisa Mardhatila Afe yang selalu memberikan dukungan, pengorbanan, motivasi, serta do'a agar mencapai kesuksesan.
3. Kakek dan nenek, H. M. Syarkawi dan Hj. Romlah, yang selama ini telah memberikan do'a, motivasi, dan dorongan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menempuh perjalanan dalam menuntut ilmu sejauh ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu ku banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi.



## **RIWAYAT HIDUP**

M. Aldy Febriansyah Afe lahir di Panjang Bandar Lampung. Pada tanggal 20 Februari 1993 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Erik Mulyana, S.E dan Ibu Leni Juryani, S.Pd. Adapun pendidikan yang di jalani oleh penyusun sebagai berikut:

1. SD Kartika II-5 Jaya Bandar Lampung Lulus Tahun 2005,
2. SMP N 29 Bandar Lampung Lulus Tahun 2008,
3. SMA 12 Bandar Lampung Lulus Tahun 2011,
4. Kemudian tahun 2012 melanjutkan kuliah di UIN Raden Intan Lampung sampai dengan sekarang.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedung Tataan Pesawaran)” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Moh Bahrudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nasrudin, M.Ag selaku Pembimbing 1 dan Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy selaku pembimbing II, yang dengan tulus telah

meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan membantu penulis.
5. UKM RiseF dan UKM BAPINDA yang telah menerima penulis menjadi keluarga besar.
6. Sahabat-sahabat yang selalu menemaniku dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi dan aktivitas perkuliahan, Irsan Pramanta, Rudi Efendi, Regi Setiawan, Edho Alpero, Febri Saputra, Rizky Fitriansyah, Mbak Nikmah, Ali Arrazi, Fitri Yunitasari serta teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syari'ah (B) angkatan 2012.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Bandar Lampung,

Penulis,

**M. Aldy Febriansyah Afe**

**NPM. 1251010074**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. PenegasanJudul .....	1
B. AlasanMemilihJudul .....	2
C. LatarBelakangMasalah.....	3
D. Identifikasi Masalah .....	10
E. RumusanMasalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Metode Penelitian.....	12

## **BAB II TINAJUAN TEORITIS**

A. Pengertian Peran.....	17
B. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	20
1. Pengertian Dan Ciri-Ciri Usaha Kecil .....	20
2. Peran Dan Fungsi Usaha Kecil .....	26
3. Kriteria-Kriteria Usaha Kecil Menengah .....	27
4. Undang-Undang Dan Peraturan Tentang Usaha Kecil .....	28
C. Pengertian Program Pemberdayaan Desa .....	28
1. Pengertian Program Pemberdayaan Desa .....	28
2. Tujuan Program Pemberdayaan Desa .....	29
3. Prinsip Program Pemberdayaan Desa .....	31
D. Ekonomi Islam.....	33
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	33
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam .....	35
3. Prinsip Ekonomi Islam .....	37
4. Tujuan Ekonomi Islam .....	40
E. Penelitian Terdahulu.....	43
F. Kerangka Berfikir.....	46

## **BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

A. Profil Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tatanan Pesawaran .....	47
1. Letak Geografis .....	47
2. Pendidikan .....	50
3. Keagamaan dan Adat Istiadat .....	51
4. Struktur dan Organisasi Pemerintahan .....	52
B. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	53
1. Gambaran Umum Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran .....	55
2. Visi Misi Desa Karang Anyar Kec.Gedung Tataan Pesawaran .	52

3. Pengelolaan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran .....	54
---	----

## **BABIVANALISI DATA**

A. Peranan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran .....	57
B. Kendala-Kendala Pada Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran.....	72
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Program Pemberdayaan Desa Karang Anyar Kec. Gedung Tataan Pesawaran.....	74

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Penelitian Terdahulu .....	42
2. Luas Lahan Berdasarkan Penggunaanya di Desa Karang Anyar .....	47
3. Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
4. Klasifikasi Agama Masyarakat Desa Karang Anyar .....	49
5. Pemahaman Masyarakat Mengenai PPMD Desa Karang Anyar .....	59
6. Sosialisasi Kepala Desa Mengenai PPMD Desa Karang Anyar .....	60
7. Cara Mengentaskan Kemiskinan dengan PPMD Desa Karang Anyar .....	61
8. Cara Membantu Masyarakat Miskin dengan PPMD Desa Karang Anyar ....	62
9. Cara Membantu Meningkatkan Kinerja dengan PPMD Desa Karang Anyar	63
10. Efektifitas PPMD Desa Karang Anyar .....	64
11. Komitmen Dalam Pembangunan Desa dengan PPMD Desa Karang Anyar	65
12. Respon Masyarakat Terhadap Arahan Tentang PPMD Desa Karang Anyar	66
13. Tugas Kepala Desa Dalam Melaksanakan PPMD Desa Karang Anyar .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. KerangkaPemikiran.....44
2. Struktur Organisasi Pemerintahan .....51

